

**PERSEPSI GURU TERHADAP PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
INOVATOR DI SMK NASIONAL PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

**REVIA RATNA NENGSIH
NIM. 15002105**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI GURU TERHADAP PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
INOVATOR DI SMK NASIONAL PADANG**

Nama : Revia Ratna Nengsih
NIM/TM : 15002105/2015
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

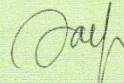
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D
NIP. 19630424 198811 1 001

Pembimbing



Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd
NIP. 19760921 200801 1 010

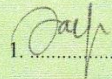
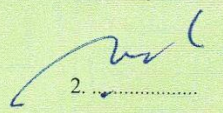
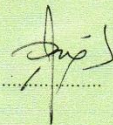
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Peguji
Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai
Inovator di SMK Nasional Padang
Nama : Revia Ratna Nengsih
NIM/TM : 15002105/2015
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Revia Ratna Nengsih
Nim/Bp : 15002105/2015
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di SMK Nasional Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2019
Saya yang menyatakan



Revia Ratna Nengsih
Nim. 15002105

ABSTRAK

Revia Ratna Nengsih. 2019. Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Nasional Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis selama melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan di SMK Nasional Padang yang menunjukkan kurangnya peran kepala sekolah sebagai inovator dalam melaksanakan pembaharuan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Nasional Padang yang dilihat dari segi mencari gagasan baru, mengimplementasikan ide-ide baru, mengintegrasikan setiap kegiatan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Adapun pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Nasional Padang dalam hal mencari gagasan baru, mengimplementasikan ide-ide baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK Nasional Padang yang berjumlah 39 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Instrument penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala likert. Angket tersebut sudah diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Nasional Padang dilihat dari aspek 1) mencari gagasan baru berada pada kategori baik dengan tingkat capaian skor sebesar 86,53%, 2) mengimplementasikan ide-ide baru berada pada kategori baik dengan tingkat capaian skor sebesar 83,50%, 3) mengintegrasikan setiap kegiatan berada pada kategori baik dengan tingkat capaian skor sebesar 83,79%, dan 4) mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif berada pada kategori baik dengan tingkat capaian skor sebesar 83,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Nasional Padang menurut persepsi guru berada pada kategori baik dengan tingkat capaian skor sebesar 84,29%.

Kata Kunci : peran kepala sekolah sebagai inovator

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang, segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terimakasih dan penghormatan kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Pimpinan dan pegawai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Pimpinan jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian serta penulisan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMK Nasional Padang selaku pimpinan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh guru-guru SMK Nasional Padang yang telah berkenan membantu dan bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2015 yang telah memberi motivasi dan masukan yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik serta seluruh keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan.

11. Teristimewa untuk ayah dan ibu yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dukungan moril, materil, dan do'a untuk penulis.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Aamiin.

Padang, Oktober 2019

Revia Ratna Nengsih

NIM/BP : 15002105/2015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Pengertian Persepsi.....	8
2. Pengertian Kepala Sekolah.....	9
3. Peran Kepala Sekolah.....	11
4. Pengertian Inovasi	14
5. Pentingnya Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator	17
6. Indikator Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator.....	18
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Defenisi Operasional Penelitian	35
C. Populasi Penelitian.....	36
D. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya	37

E. Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR RUJUKAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peran kepala sekolah sebagai inovator menurut para ahli	21
Tabel 2. Jumlah guru SMK Nasional Padang	36
Tabel 3. Interpretasi Tingkat Capaian Skor	41
Tabel 4. Distribusi Data Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Nasional Padang dilihat dari aspek Mencari Gagasan Baru.....	43
Tabel 5. Distribusi Data Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Nasional Padang dilihat dari aspek Mengimplementasikan Ide-ide Baru.....	45
Tabel 6. Distribusi Data Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Nasional Padang dilihat dari aspek Mengintegrasikan Setiap Kegiatan	47
Tabel 7. Distribusi Data Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Nasional Padang dilihat dari aspek Mengembangkan Model-Model Pembelajaran yang Inovatif	50
Tabel 8. Rekapitulasi Skor Presentase Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Nasional Padang	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian Persepsi Guru terhadap peran kepala sekolah sebagai inovator di SMK Nasional Padang.....	34
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	69
Lampiran 2	: Data Mentah Uji Coba.....	71
Lampiran 3	: Uji Coba Instrumen Penelitian	72
Lampiran 4	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian	75
Lampiran 5	: Data Mentah Penelitian	84
Lampiran 6	: R Product Moment	85
Lampiran 7	: Surat Izin Uji Coba.....	86
Lampiran 8	: Surat Balasan Izin Uji Coba	88
Lampiran 9	: Surat Izin Penelitian	89
Lampiran 10	: Surat Balasan Penelitian.....	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang harus didukung karena kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari kemajuan pendidikannya. Kemajuan pendidikan itu dapat terwujud dalam mutu pendidikan di setiap lembaga disekolah. Meningkatnya mutu pendidikan disebuah sekolah dapat tercapai apabila komponen yang ada dalam pendidikan dapat dikembangkan.

Sekolah merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Sekolah mempunyai tujuan dan misi yang akan menentukan pencapaian dalam pendidikan suatu bangsa. Tujuan dan misi tersebut dicapai dengan menggerakkan semua sumber daya yang ada disekolah. Sumber daya dapat meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana dan lain-lain.

Kepala sekolah merupakan pemegang jabatan kunci dari keberhasilan usaha pendidikan disekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu seorang kepala sekolah mesti orang yang siap untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu melaksanakan fungsinya dengan baik. Kepala sekolah memiliki beberapa peran dalam mengelola sekolah meliputi educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator atau yang biasa dikenal dengan EMASLIM.

Dari sekian banyak peran kepala sekolah maka salah satu peran kepala sekolah yang sangat penting yaitu sebagai inovator. Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu melakukan perubahan-perubahan yang menunjang

kegiatan sekolah sampai tujuan dari sekolah tersebut tercapai. Tanpa adanya pembaharuan akan sulit bagi kepala sekolah untuk bisa mengukur keberhasilan tujuan dari lembaga sekolah. Kepala sekolah sebagai inovator perlu memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan keteladanan guru dan tenaga kependidikan serta mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. inovasi adalah perubahan sosial sebagaimana yang dinyatakan dalam empat dimensi inovasi, yaitu proses kreatif (*creative prosess*), adanya perubahan (*change*), dan mengarah kepada pembaharuan (*new condition*) dan memiliki nilai tambah (*ing addedvalues*). Meningkatnya mutu pendidikan menjadikan alasan munculnya inovasi dalam pendidikan.

Inovasi dalam pendidikan tidak dapat dipisahkan dari seorang atau pelaksanaan inovasi itu sendiri. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan kepala sekolah sebagai pelaku inovator pendidikan disekolah bertanggung jawab untuk keberhasilan dari suatu lembaga sekolah secara keseluruhan.

Kepala sekolah sebagai inovator di sekolah idealnya harus mampu menjalankan peran atau tugasnya untuk melaksanakan pembaharuan disekolah dengan baik sampai tujuan disekolah tercapai. Penerapan peran kepala sekolah sebagai inovator sering kali mencapai hasil yang tidak diinginkan, ini dikarenakan ide dan gagasan baru yang dikembangkan oleh kepala sekolah kurang berjalan dengan baik dalam melaksanakan pembaharuan sekolah.

Secara umum pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai inovator disekolah masih tergolong rendah. Permasalahan sekarang adalah rendahnya peran kepala sekolah sebagai inovator khususnya di SMK Nasional Padang. Belum banyak pembaharuan atau perubahan yang mampu dilakukan oleh kepala sekolah sebagai inovator pendidikan.

Selama penulis melaksanakan praktik lapangan kependidikan di SMK Nasional Padang mendapati beberapa fenomena-fenomena yang terjadi berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai inovator, yakni sebagai berikut :

1. kepala sekolah kurang mampu sepenuhnya untuk menemukan gagasan baru. hal ini terlihat bahwa kepala sekolah tidak cepat tanggap dengan adanya pembaharuan dalam bidang pendidikan sehingga sekolah selalu ketinggalan pembaharuan seperti dalam bidang SDM, sarana prasarana dan sebagainya.
2. Kepala sekolah kurang mampu untuk mengimplementasikan ide-ide atau program baru yang dirancang dimana seperti yang terlihat pada salah satu visi dan misi kepala sekolah mengenai sarana dan prasarana belajar yang efektif. Namun pada kenyataannya disekolah tersebut masih banyak sekali kekurangan sarana dan prasarana belajar seperti meja, kursi, infokus, ruangan kelas dll.
3. Kepala sekolah mengintegrasikan program yang direncanakan sekolah dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sekolah dengan kurang baik. Seperti pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kesiswaan yang belum

sesuai dengan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan seperti perpaduan antara pembelajaran teknologi perkantoran dengan menggunakan komputer tidak dilakukan.

4. Kepala sekolah tidak mampu untuk menggerakkan guru-guru dalam melakukan pembaharuan seperti banyaknya guru yang masih menggunakan metode lama dalam mengajar dan terkadang guru belum sepenuhnya mengerti dengan metode yang baru. Seharusnya kepala sekolah melakukan pembinaan dan pelatihan kepada guru terkait dengan metode belajar yang baru yang inovatif.

Berdasarkan fenomena diatas, mengingat pentingnya peran kepala sekolah sebagai inovator dalam pencapaian tujuan pendidikan disekolah, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Nasional Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama melaksanakan praktik lapangan kependidikan di SMK Nasional Padang ditemukan adanya masalah mengenai peran kepala sekolah sebagai inovator sebagai berikut :

1. Kepala sekolah masih menggunakan ide-ide lama dalam mengembangkan program sekolah tanpa mau mencari gagasan baru untuk dikembangkan dalam lingkungan sekolah.

2. Masih belum adanya program-program untuk perkembangan sekolah yang dibuat oleh kepala sekolah, masih tetap menggunakan program-program lama.
3. Keterbatasan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang tersedia untuk mengimplementasikan ide-ide baru disekolah.
4. Kepala sekolah jarang melaksanakan sosialisasi kepada guru tentang pembaharuan yang dilaksanakan.
5. Pengintegrasian program sekolah belum dianggap penting karena tujuan sekolah masih berfokus pada hal-hal yang sifatnya umum, seperti keberhasilan pelaksanaan ujian sekolah.
6. Kepala sekolah tidak mampu untuk menggerakkan guru-guru dalam melakukan pembaharuan seperti banyaknya guru yang masih menggunakan metode lama dan terkadang belum mengerti dengan metode yang baru.
7. Kepala sekolah masih belum mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, mengingat banyaknya masalah yang terjadi dan agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari sasaran maka penulis membatasi masalah pada persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Nasional Padang ditinjau dari 1) mencari gagasan baru

2) mengimplementasikan ide-ide baru 3) mengintegrasikan setiap kegiatan 4) mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Nasional Padang dalam hal mencari gagasan baru, mengimplementasikan ide-ide baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dari penelitian ini adalah peran kepala sekolah sebagai inovator di sekolah sangat penting, dengan adanya peran kepala sekolah sebagai inovator maka dapat menghasilkan pembaharuan di sekolah dengan baik sehingga dapat membuat sekolah menjadi lebih maju.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Persepsi guru terhadap peran kepala sekolah dalam mencari gagasan baru di SMK Nasional Padang
2. Persepsi guru terhadap peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan ide-ide baru di SMK Nasional Padang.

3. Persepsi guru terhadap peran kepala sekolah dalam mengintegrasikan setiap kegiatan di SMK Nasional Padang.
4. Persepsi guru terhadap peran kepala sekolah dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif di SMK Nasional Padang.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk kepala sekolah dalam melakukan pembaharuan untuk meningkatkan perannya sebagai inovator.

2. Bagi pengawas sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi pengawas sekolah dalam membina serta mengawasi pelaksanaan tugas serta peran kepala sekolah sebagai inovator.

3. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk melakukan perubahan dengan gagasan yang lebih baik serta terobosan untuk berinovasi dalam meningkatkan peran kepala sekolah sebagai inovator.

4. Bagi dunia pendidikan dan penelitian

Diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut bagi dunia pendidikan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai peran kepala sekolah sebagai inovator.